

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. DESKRIPSI DATA HASIL PENELITIAN (Obyek Penelitian)

##### 1. Sejarah Berdirinya Madrasah Aliyah Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar



**Gambar 4.1 tampak dari depan MA Al-Hikmah Langkapan**

Pada mulanya madrasah ini berbentuk madrasah diniyah, di dalamnya hanya mengajarkan ilmu agama. Madrasah ini didirikan pada tahun 1960. Madrasah Diniyah tersebut berada di rumah Bapak Kyai Ali Umar dan di serambi Masjid Langkapan, dengan susunan pengurus

- a. Ketua: Bpk. Kyai Imam Kurdi
- b. Wakil Ketua: 1. Bpk. Kyai Ali Umar 2. Bpk Kyai H. Abdul Fatah.

Berdasarkan Piagam Madrasah 60 Nomor L.m/3/c/1978, pada tahun 1978 di bawah pimpinan Bapak Kyai Hamam sebagai kepala madrasah, dan Bapak Suyuti Yusuf sebagai wakilnya, madrasah diniyah tersebut diubah namanya menjadi Madrasah Aliyah Al-Hikmah. “Dari mulai berdiri sampai sekarang yang menjabat sebagai kepala madrasah adalah:<sup>65</sup>

- |                              |                 |
|------------------------------|-----------------|
| a. Ky. Imam Kurdi            | 1980 – 1985     |
| b. Ky. Afif Abdul Aziz       | 1985 – 1990     |
| c. Bpk. Lukman Hakim         | 1990 – 1995     |
| d. Bpk. Marsup               | 1995 – 2000     |
| e. Bpk. Nur Huda             | 2000 – 2005     |
| f. Bpk. Drs. H. Imam Hambali | 2005 – 2015     |
| g. Bpk Drs. Muhsyiam, M.Pd.I | 2015 – 2018     |
| h. Ibu Amin Zulaikah, S.Ag   | 2018 – sekarang |

## **2. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Aliyah Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar**

Sebagai upaya memberikan arah dan sekaligus motivasi bagi seluruh jajaran yang terlibat langsung dalam pengembangan sekolah maka perlu dirumuskan visi dan misi yang dikembangkan lembaga ini. Rumusan itu juga dipandang sangat penting untuk menyatukan persepsi pandangan dan cita-cita semua pihak yang terlibat di dalamnya.

---

<sup>65</sup> Wawancara dengan ibu Amin Zulaikah, S.Pd. selaku kepala madrasah Aliyah Al-Hikmah Lanhkan Srengat Blitar, pada tanggal 21 Februari 2020, pukul 09.46 WIB

a. Visi Madrasah Aliyah Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar

Terwujudnya siswa yang Islami, Berakhlakul Karimah, Berprestasi dan Berwawasan Luas.<sup>66</sup>

b. Misi Madrasah Aliyah Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar

- 1) Meningkatkan pemahaman dan penerapan Aqidah Ahlussunah Wal Jama'ah
- 2) Meningkatkan praktek ibadah sesuai tuntutan Rosul
- 3) Meningkatkan Kuantitas dan Kualitas Akademik
- 4) Meningkatkan Prestasi Olahraga dan Seni
- 5) Meningkatkan Jumlah Siswa yang melanjutkan ke Pendidikan tinggi
- 6) Menumbuhkan dan mengembangkan perilaku Akhlakul Karimah
- 7) Mencetak Generasi yang Trampil
- 8) Menciptakan Lingkungan yang Indah dan Nyaman<sup>67</sup>

c. Tujuan Madrasah Aliyah Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar

- 1) Meningkatkan kualitas KBM dan Evaluasi
- 2) Meningkatkan kemampuan peserta didik untuk trampil berbahasa Internasional
- 3) Meningkatkan minat belajar siswa
- 4) Meningkatkan prestasi belajar siswa
- 5) Meningkatkan kemampuan siswa dalam IPTEK
- 6) Meningkatkan dan mendayagunakan saran dan prasarana

---

<sup>66</sup> Dokumentasi papan profil MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar pada tanggal 5 Maret 2020

<sup>67</sup> Dokumentasi papan profil MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar pada tanggal 5 Maret 2020

- 7) Mengoptimalkan kegiatan ekstra kulikuler
- 8) Meningkatkan perwujudan kultur silaturahmi di lingkungan madrasah
- 9) Meningkatkan kemudahan dan kelancaran dalam proses pembelajaran<sup>68</sup>

### 3. Identitas Madrasah Aliyah Al-Hikmah Langkapan Srengat

#### IDENTITAS MADRASAH<sup>69</sup>

- |                      |  |
|----------------------|--|
| a. Nama Madrasah     | : MA Al Hikmah Langkapan   |
| b. NSM/NPSN          | : 131235050008/20584116  |
| c. Status Akreditasi | : Akreditasi B   |
| d. Alamat            | : Jl. Masjid No.07 Maron Srengat Blitar  |
| e. Kodepos           | : 66152  |
| f. Tahun Berdiri     | : 1960   |
| g. Ijin Operasional  | : 07 Januari 2010  |
| h. Kepala Madrasah   | : AMIN ZULAIKAH,S.Ag   |
| i. Jumlah Pendidik   | : 17   |
| j. No. Telp.         | : (0342) 552129  |
| k. E-mail            | : <a href="mailto:maalhikmah_srengat@yahoo.co.id">maalhikmah_srengat@yahoo.co.id</a> |

---

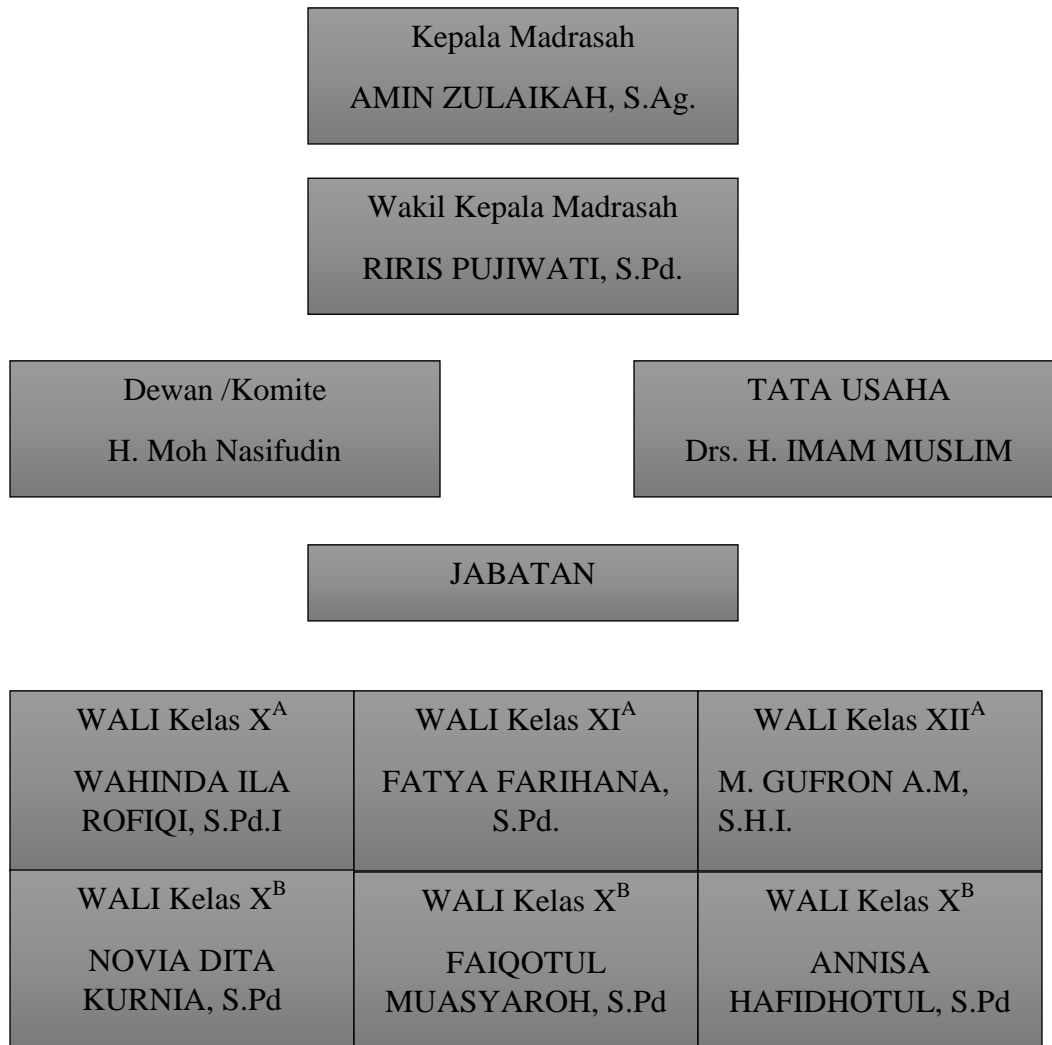
<sup>68</sup> Dokumentasi papan profil MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar pada tanggal 5 Maret 2020

<sup>69</sup> Dokumentasi papan profil MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar pada tanggal 21 Februari 2020

#### 4. Struktur Organisasi Madrasah

Gambar 4.2 Struktur organisasi MA Al-Hikmah Langkapan Srengat

Blitar<sup>70</sup>



<sup>70</sup> Dokumentasi papan profil MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar pada tanggal 21 Februari 2020

Struktur organisasi merupakan susunan dari berbagai komponen atau unit kerja dalam suatu kelompok atau perkumpulan dalam pembagian tanggung jawab kerja, sehingga menjadi jelas tugas dan tanggung jawab dari setiap komponen tersebut.

Dalam kinerjanya, kepala MA Al-Hikmah bekerja sama dengan Komite atau Dewan madrasah yang diambil dari perwakilan wali murid atau tokoh masyarakat dan para guru yang terkait, dimana yang sifatnya sebagai badan pengawas dari kelangsungan madrasah. Selain itu dalam memimpin madrasah, kepala madrasah dibantu oleh wakil madrasah.

Selain dibantu oleh wakil madrasah, dalam menata administrasi perkantoran, kepala madrasah dibantu oleh pegawai tata usaha yang dikepalai oleh Drs. H. Imam Muslim.

Sedangkan masalah pelajaran yang diperuntukkan kepada siswa maka kepala sekolah dibantu guru-guru yang bertugas sesuai dengan bidang mata pelajarannya masing-masing, disamping itu untuk masalah ketertiban, maka dibentuk petugas piket yang diambil dari para guru.

## **5. Jadwal kegiatan keagamaan di sekolah Madrasah Aliyah Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar**

Setiap madrasah memiliki visi, misi dan tujuan agar tercapainya pembelajaran di madrasahnyanya. Hal utama yang mereka ingin capai adalah memiliki siswa yang berakhlak mulia, dapat menerapkan akidah ahli sunnah wal jama'ah serta dapat mempraktikkan ibadah sesuai tuntunan Rosulullah.

Oleh karena itu mereka menerapkan beberapa hal untuk siswa di madrasah tersebut sebagai berikut:<sup>71</sup>

- 1) Sholat dhuha sebelum bel masuk kelas
- 2) Mengaji pagi setiap hari setelah bel berbunyi
- 3) Jamaah dhuhur bagi semua warga madrasah
- 4) Melaksanakan istighotsah setiap ada perayaan hari besar Islam<sup>72</sup>

## **6. Keadaan guru dan siswa di Madrasah Aliyah Al-Hikmah Langkapan Srengat**

### **a. Keadaan guru**

Usaha guru dalam merealisasikan apa yang telah menjadi visi dan misi MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar telah mempersiapkan sumber daya manusia untuk membantu terjalannya visi dan misi yang sesuai dengan tujuan. Dan hal yang perlu dicatat pula adalah untuk menjadi tenaga kependidikan di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar seorang guru harus kerja ikhlas dan kerja tuntas, karena keterbatasan tenaga kerja. Meski begitu, guru-guru disana sangat berkompeten dan profesional.

Adapun data guru dan karyawan MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar tahun 2019-2020 adalah sebagai berikut:<sup>73</sup>

---

<sup>71</sup> Dokumentasi dalam file dokumen profil MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar pada tanggal 21 Februari 2020

<sup>72</sup> Hasil Observasi di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar pada tanggal 23 September 2019, pukul 08.30 WIB

**Tabel 4.1 Keadaan guru sesuai dengan program studi di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar**

NO	NAMA	PENGAMPU MATA PELAJARAN
1	AMIN ZULAIKAH, S.Ag.	AKIDAH AKHLAK
2	WAHINDA ILA ROFIQI, S.Pd.	AL-QUR'AN HADIST dan TIK
3	M. GUFRON A.M, S.H.I.	FIQH dan SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM
4	FAIQOTUL MUASYAROH, S.Pd.I.	BAHASA ARAB dan SKI
5	FATYA FARIHANA, S.Pd.	PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
6	RIZAL ZULKARNAIN, S.H.	SEJARAH
7	H. LUKMAN HAKIM, Bc.Hk.	SOSIOLOGI
8	FILLIA FRIDAWATI, S.Pd.	EKONOMI
9	NOVIA DITA KURNIA, S.Pd.	GEOGRAFI

---

<sup>73</sup> Dokumentasi dalam file dokumen profil MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar pada tanggal 21 Februari 2020



10	NIKMATUL FATONAH, S.Pd.	BAHASA INDONESIA
11	ANNISA HAFIDHOTUL, S.Pd.	BAHASA INGGRIS
12	RIRIS PUJIWATI, S.Pd.	MATEMATIKA
13	ISTOTIN FINIA	SENI BUDAYA
14	NAZILUL FARHAN, S.Psi.	BIMBINGAN PENYULUHAN
15	AHMAD SATRIO R, S.Pd.	OLAH RAGA
16	MOH. NABIH, S.Hut.	KETERAMPILAN AGAMA dan TARTIL QURAN
17	EKO SUWARNO	PRAKARYA dan KEWIRAUSAHAAN

**b. Keadaan siswa**

Sedangkan data siswa MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar adalah sebagai berikut:<sup>74</sup>

---

<sup>74</sup> Dokumentasi profil MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar pada tanggal 21 Februari 2020

**Tabel 4.2 Data siswa MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar**

NO	KELAS	JUMLAH SISWA
1	X <sup>A</sup>	24 SISWA
2	X <sup>B</sup>	23 SISWA
3	XI <sup>A</sup>	27 SISWA
4	XI <sup>B</sup>	27 SISWA
5	XII <sup>A</sup>	20 SISWA
6	XII <sup>B</sup>	19 SISWA
JUMLAH SELURUH KELAS		140 SISWA

Jumlah siswa pada masing-masing kelas sesuai dengan tabel diatas. Dengan demikian, maka jumlah siswa pada tiap-tiap kelas di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar dapat dikatakan cukup baik untuk dapat melaksanakan pembelajaran dengan tujuan yang diharapkan. Jumlah tenaga pendidik atau guru yang ada juga sudah sesuai dengan kebutuhan tenaga pendidik di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar.

## **7. Keadaan Sarana dan Prasarana**

Layaknya sekolah menengah tingkat atas, maka madrasah aliyah ini mempunyai fasilitas atau sarana dan prasarana yang memadai. Hal tersebut

termasuk salah satu faktor penunjang keberhasilan dalam belajar dan mengajar.

Adapun sarana dan prasarana tersebut adalah sebagai berikut:<sup>75</sup>

a. Sarana Sekolah Meliputi

**Tabel 4.3 Keadaan sarana MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar**

No	Nama Barang	Keadaan	Jumlah
1	Mebeler	Baik	Mencukupi
2	Alat-alat Tulis	Baik	Mencukupi
3	Buku-buku Pelajaran	Baik	Mencukupi
4	Alat Olahraga	Baik	Mencukupi
5	Alat-alat Peraga	Baik	Mencukupi

b. Prasarana Madrasah Meliputi<sup>76</sup>

**Tabel 4.4 Keadaan Prasarana MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar**

No	Nama Barang	Keadaan	Jumlah
1	Ruang kepala madrasah	Baik	1 Buah
2	Ruang dewan guru	Baik	1 Buah
3	Ruang perpustakaan	Baik	1 Buah

<sup>75</sup> Dokumentasi dalam file dokumen profil MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar pada tanggal 21 Februari 2020

<sup>76</sup> Hasil observasi di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar pada tanggal 21 Februari 2020

4	Ruang kelas	Baik	6 Buah
5	Lapangan olahraga	Baik	1 Buah
6	Mushollah/ Masjid	Baik	1 Buah
7	Toilet guru	Baik	2 Buah
8	Toilet siswa putra	Baik	4 Buah
9	Toilet siswa putri	Baik	4 Buah
10	Laborat TIK	Baik	1 Buah
11	Ruang UKS	Baik	1 Buah
12	Ruang OSIS	Baik	1 Buah
13	Parkiran guru	Baik	1 Buah
14	Parkiran siswa	Baik	1 Buah
15	Kantin sekolah	Baik	1 Buah

## **A. PAPARAN DATA DAN TEMUAAAN PENELITIAN**

### **1. Paparan Data**

#### **a. Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosional**

Strategi adalah sebagai duatu garis besar haluan dalam bertindak, untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan. Sedangkan kecerdasan emosional adalah kepekaan mengenai waktu yang tepat, kepatutan secara sosial, dan keberanian untuk mengakui kelemahan, menyatakan dan menghormati perbedaan setiap individu.

Jika dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi dalam meningkatkan kecerdasan emosional oleh guru kepada siswa adalah dengan mewujudkan kegiatan yang dapat memicu nilai-nilai kesabaran, ketulusan, dan ketabahan kepada siswa. Hal tersebut lebih bermanfaat dari pada memunculkan emosi yang sangat kuat tanpa kendali dan tidak terarah.

Strategi guru pendidik agama Islam dalam meningkatkan kecerdasan emosional siswa langkah yang dilakukan adalah, sebagaimana yang telah dikatakan oleh ibu Amin Zulaikah, S.Ag. selaku kepala sekolah dan sebagai guru akidah akhlak adalah sebagai berikut:



**Gambar 4.3 Wawancara dengan Kepala Sekolah**

“Untuk pembinaan dalam bersikap, terutama dalam meningkatkan kecerdasan mengola rasa dalam diri siswa saya menanamkan jiwa kepatriot pada siswa, sikap bersahaja, dan disiplin. Dengan apa? Dengan memberikan contoh kepada siswa, misalnya guru yang hari ini ada jadwal piket, maka datang lebih pagi dari hari biasanya untuk menyalami siswa yang baru datang. Seorang guru harus dapat

bersikap tegas, terutama pada siswa. Dan hal itu kita lebih tekankan pada ketua kelas, karena ketua kelas yang menjadi center kelas. Dari mereka itulah guru jadi lebih terbantu, karena mereka mungkin dapat lebih dekat dengan teman yang sebayanya. Mungkin hal-hal tersebut yang dapat membantu mencerdaskan emosional siswa”.<sup>77</sup>

Hasil wawancara dengan guru Al-Quran Hadist mengenai strategi guru pendidik agama Islam dalam meningkatkan kecerdasan siswa. Menurut penuturan Bapak Wahinda Ila Rofiqi, S.Pd. strategi yang sedang dijalankan adalah:



**Gambar 4.4 Wawancara dengan Guru Al-Quran Hadits<sup>78</sup>**

“Peran seorang guru dalam mengawasi perkembangan jiwa remaja yang masih labil sangatlah penting, maka harus disertai dengan bekal agama yang cukup. Kenapa dengan bekal agama yang cukup? Dalam menunaikan ibadah sholat lima waktu kita dituntut untuk menyisihkan waktu untuk selalu mengingat Allah. Karena hal tersebut kita akan meluangkan waktu untuk beribadah, dan dengan begitu menjadikan kita tanggung jawab atas apa yang telah Allah

<sup>77</sup> Wawancara dengan Ibu Amin Zulaikah, S.Ag. selaku kepala madrasah dan guru Akidah Akhlak MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar, pada tanggal 21 Februari 2020, pukul 09.50 WIB

<sup>78</sup> Dokumentasi saat melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran Al-Quran Hadist di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar, pada tanggal 5 Maret 2020, pukul 11.30 WIB

perintahkan, oleh sebab itu hal tersebut yang dapat mengikis ego kita untuk bertemu dengan sang pencipta”.<sup>79</sup>

Hal ini didukung oleh kegiatan observasi yang dilakukan pada saat peneliti magang di madrasah aliyah tersebut. Pada saat waktu dhuhur tiba, para siswa-siswi pun langsung bersiap untuk melaksanakan shalat dhuhur berjamaah di Masjid. Bukan hanya siswa dan siswi, akan tetapi semua guru bahkan penjaga kantin pun ikut melaksanakan shalat dhuhur berjamaah dengan tertib tanpa disuruh.<sup>80</sup>

Kebiasaan yang diterapkan oleh sekolah adalah ketika bel masuk mereka langsung mengambil al-quran kemudian mengaji lanjutan dari ayat yang sebelumnya telah dibaca. Serta hal lainnya adalah bapak/ibu guru di madrasah tersebut membiasakan shalat dhuha pada tiap-tiap kelas yang memiliki jadwal shalat dhuha. Sebelum masuk kelas mereka langsung ke masjid dan melaksanakan shalat dhuha.

Strategi guru pendidik agama Islam dalam meningkatkan kecerdasan emosional siswa yang dilakukan oleh guru SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) Ibu Faiqotul Muasyaroh, S.Pd.I. adalah:

---

<sup>79</sup> Wawancara dengan Bapak Wahinda Ila Rofiqi, S.Pd. guru Al-Quran Hadist MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar pada tanggal 5 Maret 2020, pukul 11.00 WIB

<sup>80</sup> Hasil observasi penelitian di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar pada tanggal 16 September 2019, pukul 11.30 WIB



**Gambar 4.5 Wawancara dengan Guru SKI**

“Sebagai salah satu guru yang mengajarkan sejarah yang ada di agama Islam, saya juga berusaha menjadi seorang suri tauladan bagi murid. Selama proses pelajaran didalam kelas saya selalu memberikan motivasi dan bimbingan mana hal yang dapat diambil dari sejarah yang kita pelajari, yang baik dipakai yang jelek ditinggalkan. Menurut saya hal tersebut juga dapat dijadikan untuk meningkatkan kecerdasan emosional siswa, karena kita tidak pernah tahu dari hal apakah mereka dapat sadar dengan sendirinya. Kita sebagai guru hanya berusaha. Terkadang apa yang kita sampaikan sekarang, baru mereka sadari tiga tahun atau empat tahun lagi. Kita hanya bisa berusaha yang terbaik, dan mendoakan untuk mereka yang baik juga. Kadang kita aja yang udah dari jaman dahulu sekolah, baru menyadari wejangan dari guru sekolah pas udah tua”<sup>81</sup>.

Dari wawancara dengan bu Faiq, peneliti juga baru menyadari banyak nasihat-nasihat dari guru dan orang tua yang baru disadari hari ini, padahal sudah dari dulu mereka menasihati kita. Hal tersebut lumrah karena pengalaman mereka jauh lebih banyak daripada kami yang masih belajar.

---

<sup>81</sup> Wawancara dengan Ibu Faiqotul Muasyaroh, S.Pd.I. guru Sejarah Kebudayaan Islam MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar pada tanggal 5 Maret 2020, pukul 11.30 WIB



Dan hasil peneliti setelah melakukan observasi di lapangan saya melihat sendiri kegiatan bapak ibu guru saat melakukan piket mereka akan berjaga di depan gerbang dan menyalami siswa yang baru datang, saya juga sempat menemani bapak ibu guru melakukan hal tersebut saat melakukan pengamatan.<sup>82</sup>

Berdasarkan hasil paparan dari ketiga guru di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar. *Pertama*, yang dilakukan oleh Ibu Amin Zulaikah, S.Ag. selaku Kepala Madrasah dan guru Akidah akhlak pembinaan mengelola emosi/rasa dalam diri sendiri maupun pada orang lain (empati), bersahaja dan disilpin. *Kedua*, oleh Bapak Wahinda Ila Rofiqi, S.Pd. memberikan bekal agama yang cukup, karena beliau merasa jika siswa sudah membiasakan memiliki kewajiban, ia akan terbiasa melakukannya, dan hal tersebut dirasa dapat membuat siswa dapat mengesampingkan egonya. *Ketiga*, oleh Ibu Faiqotul Muasyaroh, S.Pd.I. meneladani sikap baik tokoh dalam Sejarah Kebudayaan Islam dan menjadikan motivasi disetiap hal yang telah terjadi di masa lalu.

#### **b. Hambatan Guru PAI dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosional**

Setiap usaha dalam meningkatkan kecerdasan emosional siswa selalu ada kendala berupa hambatan. Sebagaimana yang dikatakan ibu Amin Zulaikah, S.Ag. selaku kepala madrasah dan guru mata pelajaran

---

<sup>82</sup> Hasil observasi di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar pada tanggal 18 September 2019, pukul 06.20 WIB

akidah akhlak di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar adalah sebagai berikut:

“Hambatan yang biasanya terjadi ketika meningkatkan kecerdasan emosional siswa biasanya membutuhkan waktu yang cukup lama. Tidak hanya itu, saya juga merasa semua guru disini masih belum kompak, kenapa begitu? Disini kan yayasan milik keluarga yang mayoritas tenaga kerjanya juga keluarga sendiri, dan tidak semua guru hanya mengajar disini. Selain itu lingkungan keluarga, terkadang anak yang kena masalah itu orang tua seringkali mengabaikan mereka, kadang juga waktu dipanggil ke sekolah itu sulit untuk dihubungi. Jadinya pihak sekolah yang mendatangi ke rumah wali murid yang bersangkutan”.<sup>83</sup>

Suatu kecerdasan tidak mudah didapatkan tanpa orang tersebut yang mencarinya atau keinginan untuk meningkatkan kecerdasan emosional tersebut. Oleh karena itu ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi dalam meningkatkan kecerdasan tersebut diantaranya faktor lingkungan dan faktor emosional.<sup>84</sup> Di samping itu bapak Wahinda Ila Rofiqi, S.Pd. selaku guru Al-Quran Hadist juga mengatakan hambatan dalam meningkatkan kecerdasan emosional siswa tersebut, beliau mengatakan bahwa:

“Dari kesemua yang kami usahakan di madrasah itu tidak lepas dari campur tangan orang tua maupun keluarga. Karena sekolah hanya berperan 30% untuk meningkatkan kecerdasan anak tersebut. Jadi kami bekerja sama dengan orang tua siswa, agar sikap mereka terkontrol dengan baik meskipun seringkali harus kita yang melakukan kunjungan ke rumah siswa”.<sup>85</sup>

---

<sup>83</sup> Wawancara dengan Ibu Amin Zulaikah, S.Ag. selaku kepala madrasah dan guru Akidah Akhlak MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar, pada tanggal 21 Februari 2020, pukul 09.50 WIB

<sup>84</sup> Hasil observasi di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar pada tanggal 18 September 2019, pukul 06.20 WIB

<sup>85</sup> Wawancara dengan Bapak Wahinda Ila Rofiqi, S.Pd. guru Al-Quran Hadist MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar pada tanggal 5 Maret 2020, pukul 11.00 WIB

Suatau kecerdasan tidak mudah didapatkan tanpa orang itu mencarinya atau ingin meningkatkannya, maka dari itu ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi dalam peningkatan kecerdasan emosional. Hambatan yang dialami oleh guru SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) Ibu Faiqotul Muasyaroh, S.Pd.I. dalam meningkatkan kecerdasan emosional siswa adalah:

“Hambatan yang biasanya saya hadapi ketika siswa mulai tidak fokus dengan mata pelajaran, karena yang kita ketahui yang nama sejarah itu jarang disukai siswa karena bacaannya yang banyak. Mereka yang tidak pernah tertarik untuk belajar pelajaran ini akan mengantuk dan lain sebagainya. Jadi saya berusaha ekstra bagaimana mewujudkan pembelajaran yang sangat menarik perhatian siswa, dengan cara menunjukkan video yang telah ada di internet dan kita memfasilitasi siswa untuk belajar dengan baik”.<sup>86</sup>

Jadi hal yang menghambat peningkatan kecerdasan emosional siswa adalah yang *pertama*, sedikitnya tenaga kerja yang fokus dalam madrasah aliyah di yayasan. Yang *kedua*, hambatan juga berasal dari lingkungan keluarga dan masyarakat karena sekolah hanya berperan 30% saja. *Ketiga*, membutuhkan metode pembelajaran yang tepat.

### **c. Bagaimana Dampak Strategi dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosional Siswa**

Lambat-laun seiring penerapannya strategi membawa perubahan kepada siswa madrasah aliyah, meskipun tidak semua siswa dapat mentaati peraturan tersebut akan tetapi semua masih dalam tahap yang

---

<sup>86</sup> Wawancara dengan Ibu Faiqotul Muasyaroh, S.Pd.I. guru Sejarah Kebudayaan Islam MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar pada tanggal 5 Maret 2020, pukul 11.30 WIB

wajar. sebagaimana wawancara dengan guru akidah akhlak selaku guru pendidik agama Islam adalah sebagai berikut:

“Alhamdulillah seiring dengan berjalannya waktu anak-anak dapat saling menghargai dan lebih dapat mengontrol diri. Perubahan yang sangat menonjol yaitu sikap siswa yang lebih sopan, ramah, di dalam kelas saat pelajaran lebih kondusif. Tidak banyak juga yang masih terang-terangan suka izin saat jam pelajaran berlangsung”<sup>87</sup>.

Hasil wawancara dengan guru Al-Quran Hadist mengenai dampak strategi guru pendidik agama Islam dalam meningkatkan kecerdasan siswa. Menurut penuturan Bapak Wahinda Ila Rofiqi, S.Pd. dampak yang terjadi seiring strategi yang telah dilakukan adalah:

“Yang diharapkan seorang guru kan kepatuhan semua siswa terhadap tata tertib sekolah, akan tetapi tidak semua anak dapat mematuhi. Tapi alhamdulillah banyak siswa yang telah mematuhi, disiplin dan rajin terhadap tugas-tugasnya, rajin melaksanakan kewajiban atas agamanya, sholat dhuhur alhamdulillah dari dulu tanpa obrak-obrak semua langsung berangkat ke masjid.karena kami (semua guru) memberikan contoh yang nyata, jadi mungkin mereka merasa malu kalau ga ikut jamaah. Semoga yang belum bisa rajin segera dijadikan rajin oleh Allah”<sup>88</sup>.

Hasil wawancara dengan guru SKI mengenai dampak dari strategi guru pendidik agama Islam dalam meningkatkan kecerdasan siswa adalah seperti yang dituturkan oleh ibu Faiqotu Muasyaroh, S.Pd.I. sebagai berikut:

“Alhamdulillah hingga saat ini lebih banyak siswa yang lebih disiplin, saling menghargai satu sama lain bahkan dengan semua guru,dan

---

<sup>87</sup> Wawancara dengan Ibu Amin Zulaikah, S.Ag. selaku kepala madrasah dan guru Akidah Akhlak MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar, pada tanggal 21 Februari 2020, pukul 09.50 WIB

<sup>88</sup> Wawancara dengan Bapak Wahinda Ila Rofiqi, S.Pd. guru Al-Quran Hadist MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar pada tanggal 5 Maret 2020, pukul 11.00 WIB

pembelajaran dikelas lebih efektif dengan mengajak siswa di kelas untuk mengenal sejarah agama Islam serta dapat mengambil hikmah dari kejadian yang telah terjadi”.<sup>89</sup>

Dampak dari strategi yang telah dilaksanakan oleh beberapa guru yang mengajarkan tentang agama di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar dalam meningkatkan kecerdasan emosional yang *pertama*, siswa menjadi lebih dapat mengontrol emosi diri. hal yang paling sederhana adalah mereka dapat mendisiplinkan diri dengan berangkat ke sekolah tepat waktu.<sup>90</sup> Yang *kedua*, dapat menghargai, siswa telah dapat menghargai waktu untuk beribadah dan mengutamakan hal tersebut, mungkin mereka telah menyadari tentang kewajibannya kepada Allah. *Ketiga*, pemilihan metode yang tepat guna, menjadikan kelas lebih efektif dan menyenangkan. Dengan berbagai macam metode yang telah diterapkan dalam ruang kelas yang kondusif dan menyenangkan pembelajaran menjadi menyenangkan dan siswa dapat dengan mudah menyerap pelajaran yang disampaikan oleh guru.

---

<sup>89</sup> Wawancara dengan Ibu Faiqotul Muasyaroh, S.Pd.I. guru Sejarah Kebudayaan Islam MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar pada tanggal 5 Maret 2020, pukul 11.30 WIB

<sup>90</sup> Hasil observasi di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar pada tanggal 18 September 2019, pukul 06.20 WIB



**Gambar 4.6 Apel pagi<sup>91</sup>**

## **2. Temuan Penelitian**

### **a. Strategi Guru Pendidik Agama Islam dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosional**

Temuan penelitian dari data yang diperoleh mengenai tentang strategi yang dilakukan oleh guru yang mengajarkan agama Islam diantaranya guru Akidah Akhlak, guru al-Quran Hadist dan guru SKI dalam meningkatkan kecerdasan emosional dengan menanamkan jiwa, sikap dan pembiasaan sebagai berikut:

- 1) Pembinaan mengelola emosi/raja dalam diri sendiri maupun orang lain (empati) dengan menanamkan jiwa kepatriot (bersifat kepahlawanan), bersahaja dan disiplin.
- 2) Memberikan bekal agama yang cukup, karena beliau merasa jika siswa sudah membiasakan memiliki kewajiban, ia akan terbiasa

---

<sup>91</sup> Dokumentasi saat melakukan apel pagi di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar, pada tanggal 5 Maret 2020, pukul 06.28 WIB

melakukannya, dan hal tersebut dirasa dapat membuat siswa dapat mengesampingkan egonya.

- 3) Meneladani sikap baik tokoh dalam Sejarah Kebudayaan Islam dan memberikan motivasi disetiap hal yang telah terjadi di masa lalu serta mengambil hikmah dan pelajaran kejadian-kejadian yang telah terjadi.

**b. Hambatan Guru Pendidik Agama Islam dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosional**

Temuan penelitian dari data yang diperoleh mengenai tentang hambatan strategi yang dilakukan oleh guru yang mengajarkan agama Islam diantaranya guru Akidah Akhlak, guru al-Quran Hadist dan guru SKI dalam meningkatkan kecerdasan emosional dengan menanamkan jiwa, sikap dan pembiasaan sebagai berikut:

- 1) Kekompakan antar guru yang kurang solid.
- 2) Membutuhkan waktu yang banyak untuk meningkatkan kecerdasan emosional.
- 3) Membutuhkan waktu yang tidak terbatas dalam meningkatkan kecerdasan emosional.
- 4) Hambatan juga berasal dari lingkungan keluarga dan masyarakat karena sekolah Cuma berperan 30% saja. Maksudnya disini sangat dibutuhkan kerjasama yang baik antara guru dengan orang tua siswa dalam menerapkan kompetensi perbaikan dalam menyampaikan suatu

perasaan yang kuat maupun lemah dengan sikap yang baik dan tidak menyakiti hati orang lain.

- 5) Materi yang seringkali membuat siswa mengantuk.
- 6) Membutuhkan pemilihan metode dan media belajar yang tepat.

**c. Bagaimana Dampak Strategi Guru Pendidik Agama Islam dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosional Siswa**

Temuan penelitian dari data yang diperoleh mengenai tentang dampak strategi yang dilakukan oleh guru yang mengajarkan agama Islam diantaranya guru Akidah Akhlak, guru al-Quran Hadist dan guru SKI dalam meningkatkan kecerdasan emosional dengan pembinaan pengelolaan rasa dalam diri sendiri, membiasakan beribadah tepat waktu dan sejarah Islam sebagai motivasi adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa menjadi lebih dapat mengontrol emosi diri.

Siswa mampu menangani perasaan agar dapat mengungkapkan rasa dengan semestinya. Hal tersebut bertujuan untuk menyeimbangkan emosi dan bukan untuk menekan emosi ataupun mengeluarkan emosi.

- 2) Dapat menghargai waktu dan sesama.

Siswa menjadi peka terhadap kewajiban, lingkungan sekitar dan antar individu.

- 3) Dengan pemilihan metode yang tepat guna.

Menjadikan siswa lebih tertarik, aktif dan semangat belajar.